



UNIVERSITAS NASIONAL

**KONFLIK KEPENTINGAN DALAM KEBIJAKAN PENANGGULANGAN
BANJIR DKI JAKARTA: PERSPEKTIF EKOLOGI POLITIK
TAHUN 2013 – 2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik (S.Sos)**

ALYA NAFILAH MAULANA

223501516039

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FEBRUARI, 2026**



NATIONAL UNIVERSITY

**CONFLICTS OF INTEREST IN JAKARTA'S FLOOD MANAGEMENT
POLICY: A POLITICAL ECOLOGY PERSPECTIVE 2013–2021**

BACHELOR'S THESIS

Submitted as one of the requirements to obtain a Bachelor of Social and Political Sciences (S.Sos) degree

ALYA NAFILAH MAULANA

223501516039

**POLITICAL SCIENCE
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
FEBRUARY, 2026**



UNIVERSITAS NASIONAL

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Nafilah Maulana
Nomor Pokok Mahasiswa : 22350151639
Program Studi : Ilmu Politik
Kekhususan : Politik Lingkungan
Judul Skripsi : KONFLIK KEPENTINGAN DALAM
KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BANJIR
DKI JAKARTA: PERSPEKTIF EKOLOGI
POLITIK TAHUN 2013 - 2017
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Nasional

Disetujui untuk diajukan,

Jakarta, 13 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Ilmu Politik

Mochdar Soleman, S.IP., M.Si.

Yusuf Wibisono, S.IP., M.Si.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alya Nafilah Maulana
Nomor Pokok Mahasiswa : 223501516039
Program Studi : Ilmu Politik
Kekhususan : Politik Lingkungan
Judul Skripsi : KONFLIK KEPENTINGAN DALAM
KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BANJIR
DKI JAKARTA: PERSPEKTIF EKOLOGI
POLITIK TAHUN 2013 - 2017
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Nasional
Disahkan
Jakarta, 13 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Mochdar Soleman, S.IP., M.Si.



Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alya Nafilah Maulana
NPM : 223501516039
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : KONFLIK KEPENTINGAN DALAM
KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BANJIR
DKI JAKARTA: PERSPEKTIF EKOLOGI
POLITIK TAHUN 2013 - 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 13 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



Alya Nafilah Maulana



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

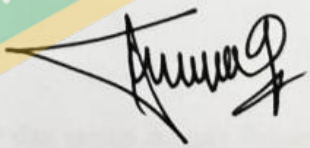
Nama : Alya Nafilah Maulana
NPM : 223501516039
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Konflik Kepentingan Dalam Kebijakan Penanggulangan Banjir DKI Jakarta: Perspektif Ekologi Politik Tahun 2013 – 2021.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu politik pada Program Studi Ilmu politik, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Penguji 2 / Ketua Sidang : Rahmat Sufajar, S.IP., M.Si. ()

Penguji 1 : Yusuf Wibisono, S.IP., M.Si. ()

Pembimbing : Mochdar Soleman, S.IP., M.Si. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Maret 2026

ABSTRAK

Banjir di Provinsi DKI Jakarta merupakan persoalan lingkungan yang bersifat kronis dan struktural, sehingga tidak dapat dipahami semata-mata sebagai fenomena alam atau persoalan teknis pengelolaan air. Pada periode 2013–2017, kebijakan penanggulangan banjir yang ditempuh pemerintah daerah melalui program normalisasi sungai dan pembangunan infrastruktur pengendali banjir menunjukkan dinamika politik yang kompleks. Kebijakan tersebut tidak hanya memunculkan persoalan efektivitas, tetapi juga melahirkan konflik kepentingan antaraktor serta ketimpangan dampak sosial dan ekologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik kepentingan dalam kebijakan penanggulangan banjir di DKI Jakarta dengan menggunakan perspektif ekologi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan aktor-aktor yang terlibat dalam kebijakan penanggulangan banjir, studi dokumentasi terhadap regulasi dan dokumen kebijakan, serta observasi non-partisipatif di wilayah terdampak banjir dan relokasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menjaga keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penanggulangan banjir di DKI Jakarta pada periode 2013–2017 dipengaruhi oleh relasi kuasa yang tidak seimbang antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Negara berperan sebagai aktor dominan yang mendorong pendekatan teknokratis dan proyek infrastruktur berskala besar sebagai solusi utama banjir. Dalam proses tersebut, kepentingan ekonomi dan tata ruang kota cenderung lebih diutamakan, sementara partisipasi masyarakat terdampak berlangsung secara terbatas. Akibatnya, masyarakat bantaran sungai dan kelompok berpendapatan rendah lebih sering diposisikan sebagai objek kebijakan dan mengalami marginalisasi sosial-ekologis melalui relokasi paksa serta hilangnya akses terhadap ruang dan sumber penghidupan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa banjir di Jakarta merupakan hasil dari kebijakan lingkungan yang sarat kepentingan dan belum sepenuhnya berpihak pada prinsip keadilan sosial dan keberlanjutan ekologis. Oleh karena itu, penanggulangan banjir memerlukan perubahan pendekatan kebijakan yang lebih inklusif, transparan, dan partisipatif, dengan menempatkan masyarakat sebagai subjek kebijakan serta memperhatikan dimensi sosial, politik, dan ekologis secara seimbang.

Kata Kunci: konflik kepentingan, penanggulangan banjir, ekologi politik, kebijakan lingkungan, DKI Jakarta.

ABSTRACT

Flooding in the Province of DKI Jakarta is a chronic and structural environmental problem that cannot be understood merely as a natural phenomenon or a technical issue of water management. During the period 2013–2017, flood management policies implemented by the Jakarta provincial government through river normalization programs and large-scale flood control infrastructure revealed complex political dynamics. These policies not only raised questions regarding their effectiveness, but also generated conflicts of interest among various actors and unequal social and ecological impacts. This study aims to analyze conflicts of interest in Jakarta's flood management policy using a political ecology perspective. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews with key actors involved in flood management policies, document analysis of relevant regulations and policy frameworks, and non-participant observation in flood-affected and relocation areas. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that flood management policies in DKI Jakarta during the 2013–2017 period were shaped by unequal power relations among the government, the private sector, and the affected communities. The state emerged as the dominant actor, promoting technocratic approaches and large-scale infrastructure projects as the primary solutions to flooding. In this process, economic interests and urban spatial agendas tended to be prioritized, while public participation particularly from affected communities—remained limited. As a result, riverbank residents and low-income groups were frequently positioned as policy objects and experienced social and ecological marginalization through forced relocation and the loss of access to living space and livelihoods. This study concludes that flooding in Jakarta is closely linked to environmental policies characterized by competing interests and an imbalance of power, which have not fully reflected principles of social justice and ecological sustainability. Therefore, flood management requires a shift toward more inclusive, transparent, and participatory policy approaches that recognize communities as active subjects of policy-making and integrate social, political, and ecological dimensions in a balanced manner.

Keywords: *conflicts of interest, flood management, political ecology, environmental policy, DKI Jakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Konflik Kepentingan Dalam Penanggulangan Banjir DKI Jakarta: Perspektif Ekologi Politik Tahun 2013 – 2017”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi yang penulis tempuh.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dinamika akademik yang menuntut ketekunan, ketelitian, serta konsistensi dalam proses penelitian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan pembahasan maupun kedalaman analisis. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian ilmu politik, khususnya terkait dinamika pemilu legislatif, dominasi politik di tingkat lokal, serta praktik representasi politik dalam sistem demokrasi perwakilan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putra, M.A. Selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Bapak Nursatyo, S. Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
4. Ibu Dr. Mary Ismowati, M. Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
5. Bapak Yusuf Wibisono, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional.
6. Bapak Rahmat Sufajar, S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional.

7. Ibu Siti Sadiyahatunni'mah, M.Si. selaku Mantan Ketua Program Studi S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional.
8. Bapak Mochdar Soleman, S.IP., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta membantu penulis perihal informan, yang telah menyempatkan waktu, tenaga, di tengah kesibukan beliau tetap konsisten mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir serta pengalaman-pengalaman beliau sangat berkesan bagi penulis.
9. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional terutama Program Studi Ilmu Politik.
10. Seluruh staff sekretariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
11. Kepada seluruh narasumber dan informan penelitian, penulis menghaturkan rasa takzim dan terima kasih yang paling tulus atas kere-laan waktu serta keikhlasan Bapak Basuki Tjahaja Puranama (Ahok), Bapak Fajar Arie Septa, Pihak Dinas Sumber Daya Air, Bapak Sudirman Asun, Bapak Kodir, serta Saudara Anca dalam menitipkan ilmu, pen-galaman, dan perspektif berharga yang telah menghidupkan ruh skripsi ini. Tanpa keterbukaan dan kepercayaan yang diberikan oleh Bapak, Ibu, serta Saudara sekalian, karya sederhana ini tidak akan pernah mencapai kedalaman makna dan ketajaman analisis yang utuh, setiap tutur kata yang dibagikan akan senantiasa penulis jaga sebagai warisan intelektual dan pelajaran berharga dalam perjalanan pendewasaan diri penulis.
12. Teruntuk papa dan mama, terima kasih untuk semua perjuangannya selama penulis hidup dan menempuh pendidikan dari sekolah dasar hingga sarjana. Maaf atas perjalanan yang tidak selalu sempurna.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mu'ammarr Khadhafi terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini. Baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung sebagai pasangan dan teman satu pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

14. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai setiap proses selama masa perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini cheiruya, sumbing, beben, maya, yuroh, YTTA geng. Kebersamaan dalam menghadapi tugas, ujian, revisi, serta berbagai dinamika akademik telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
15. Secara khusus, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang penuh makna kepada sahabat-sahabat sejak masa SMP Elma, Aura, Fathur, Bayu, dan Elvan. Meskipun perjalanan akademik membawa kita ke arah dan kesibukan masing-masing, dukungan, perhatian, dan semangat yang kalian berikan tidak pernah terasa jauh.
16. Terakhir, penulis ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri, sebagai anak pertama yang memikul tanggung jawab dan harapan keluarga dengan penuh kesadaran. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak selalu mudah. Ada fase lelah, ragu, dan tekanan yang harus dihadapi, namun semua itu dijalani dengan keteguhan dan komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Serta semua pihak, sahabat, maupun temen-temen yang lainnya yang juga sudah memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Penulis berharap kepada Allah SWT berkenan membalas kebaikan, bantuan yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya, khususnya studi Ilmu Politik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saya terbuka menerima kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang.

Jakarta, 12 Februari 2026

Alya Nafilah Maulana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Konsep dan Teori.....	17
2.2.1 Konsep Political Ecology of Urban Infrastructure.....	18
2.2.2 Ekologi Politik (<i>Political Ecology</i>).....	20
2.2.3 Konflik Kekuasaan (<i>Pluralisme Politik</i>).....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Jenis Pendekatan Penelitian.....	26

1.	Deskripsi Proses Kebijakan	26
2.	Analisis Peran dan Kepentingan Aktor.....	26
3.	Kontekstualisasi Teoretis	26
3.3	Sumber Data dan Penentuan Informan	27
3.3.1	Data Primer	27
3.3.2	Data Sekunder	28
3.3.3	Hubungan Data Primer dan Data Sekunder dalam Penelitian.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1	Wawancara Mendalam (In-depth Interview).....	31
3.4.2	Studi Dokumentasi	33
3.4.3	Observasi Non-Partisipatif.....	35
3.5	Teknik Analisis Data	37
3.5.1	Reduksi Data	37
3.5.2	Penyajian Data	38
3.5.3	Penarikan Kesimpulan	39
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	40
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	45
4.1	Kondisi Geografis, Hidrologis, dan Kerentanan Banjir di DKI Jakarta.....	45
4.2	Arah Kebijakan Penanggulangan Banjir di DKI Jakarta (2013–2021).....	49
4.3	Aktor dan Kelembagaan dalam Kebijakan Penanggulangan Banjir	50
4.4	Dinamika Sosial dalam Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Banjir	51
4.5	Keterkaitan Gambaran Umum dengan Fokus Penelitian.....	52
BAB V	PEMBAHASAN	54
5.1	Konfigurasi Kepentingan Aktor dalam Kebijakan Penanggulangan Banjir.....	54
5.1.1	Konfigurasi Kepentingan Pemerintah Daerah	54
5.1.2	Konfigurasi Kepentingan Sektor Swasta	55
5.1.3	Konfigurasi Kepentingan Masyarakat.....	56
5.1.4	Titik Temu Kepentingan dan Upaya Penyelesaian Konflik	57
5.2	Ketidakadilan Sosial-Ekologis	58
5.3	Depolitisasi Kebijakan Banjir	59
5.3.1	Normalisasi Sungai sebagai Bentuk Environmental Governance.....	63
5.4	Konstruksi Kebijakan Penanggulangan Banjir, Perbandingan Antara Solusi Teknis dan Agenda Politik	65
5.5	Efektivitas Kebijakan dan Analisis Intensitas Banjir (2016-2017).....	69

5.5.1 Negara sebagai Aktor Dominan	71
5.5.2 Swasta dan Kepentingan Properti	73
5.5.3 Masyarakat sebagai Objek Kebijakan.....	75
5.6 Konfigurasi Relasi Kuasa dan Marginalisasi Sosial	76
5.7 Dinamika Konflik Kepentingan dan Eksklusi Ruang	79
5.8 Posisi Temuan Penelitian dalam Literatur Sebelumnya.....	81
5.9 Implikasi Kebijakan dan Alternatif Pendekatan.....	85
5.9.1 Sintesis Pembahasan	87
BAB VI PENUTUP	92
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98
DAFTAR LAMPIRAN	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 2 Peta Geografis DKI Jakarta.....	47
Gambar 3 Peta Geografis DKI Jakarta	47
Gambar 4 Mind Map Pembahasan.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Terdahulu	17
Tabel 2 Penentuan Informan	31
Tabel 3 Data Banjir Jakarta 2016 - 2017.....	69

